
Penyuluhan dan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa/i Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Tulung Selapan

Asmanita¹, Rolia Wahasusmiah², Verawati³, Citra Indah⁴, Dewi Sartika⁵.

Universitas Bina Darma Palembang
rolia.wahasusmiah@binadarma.ac.id

Abstract

Entrepreneurs are people able to see and understand business opportunities and act appropriately to ensure success. Running entrepreneurial activities requires motivation as capital for success in entrepreneurship. Entrepreneurship counselling activities and identification of entrepreneurial motivation in Tulung Selapan 01 State Senior High School students aim to convey knowledge about entrepreneurship and want to know the level of entrepreneurial motivation of Tulung Selapan 01 State High School students. The delivery method use lectures, discussions, and questions and answers. Meanwhile, to find out the level of motivation by giving a motivational entrepreneurship questionnaire. The results of the activity showed that there was high motivation in the students to do entrepreneurship, but on the other hand, the students still felt confused and afraid to start. The role of the family, community, educational institutions, government, and the private sector is needed to help create young entrepreneurs.

Keywords: Entrepreneurship, Motivation, Student.

1. Pendahuluan.

Wirausaha berasal dari kata wira dan usaha. Wirausaha berarti membuat usaha atas kekuatan sendiri. Wirausaha adalah orang-orang mampu untuk melihat dan memahami kesempatan bisnis, dan bertindak tepat guna dalam memastikan kesuksesan. Menurut Suryana (2010: 6) wirausaha adalah orang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*Opportunity*) dan perbaikan (*Preparation*) hidup.

Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

Minat berwirausaha adalah keinginan dan kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup, memecahkan permasalahan hidup serta memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Nurwakhid (1996:23)

memberikan pendapatnya tentang minat berwirausaha sebagai kemampuan seseorang untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada padadiri sendiri. Menurut pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan.

Walaupun demikian, semua itu tidak ada gunanya bila tidak ada motivasi yang mendorong keinginan masyarakat lain untuk berwirausaha. Karena belum tentu semua masyarakat Indonesia adalah wirausahawan dan belum tentu semua masyarakat Indonesia memiliki kultur yang kuat dalam membentuk budaya wirausaha. Motivasi berwirausaha itu sendiri bisa diberikan dengan pelatihan maupun pendidikan. Di dalam dunia pendidikan sendiri sangat perlu untuk mengembangkan budaya kewirausahaan untuk mendorong terciptanya entrepreneurship muda yang baru dengan menerapkan ilmu-ilmu wirausaha yang mereka dapatkan. Motivasi seseorang untuk menjadi entrepreneur dapat berupa kemampuan dan kemauan, tekad yang kuat dan kerja keras, kesempatan dan peluang.

Pengembangan pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu program Kementerian Pendidikan Nasional yang pada intinya adalah pengembangan metodologi pendidikan yang bertujuan untuk membangun manusia yang berjiwa kreatif, inovatif, sportif dan wirausaha. Program ini ditindaklanjuti dengan upaya mengintegrasikan metodologi pembelajaran, pendidikan karakter, pendidikan ekonomi kreatif, dan pendidikan prakarya dan kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah. Bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang tidak melanjutkan pada studi lanjutan, lapangan pekerjaan yang bisa menampung mereka hanya pada level rendah baik upah maupun jenis pekerjaannya. Berwirausaha sebagai solusi bagi lulusan SMA agar mendapatkan penghasilan yang lebih besar. Motivasi berwirausaha seseorang akan diiringi oleh minat terhadap ilmu pengetahuan dan informasi terkait wirausaha.

2. Metode Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode penyampaian informasi dan pengetahuan dengan menggunakan ceramah, diskusi serta tanya-jawab. Selain itu juga pelaksanaan kegiatan ini menggunakan alat bantu lain untuk menlancarkan pelaksanaan kegiatan seperti teks materi dan video kisah sukses wirausaha. Untuk mengidentifikasi motivasi berwirausaha siswa-siswi dilakukan dengan memberikan angket berupa kusioner yang terdiri dari beberapa pernyataan-pernyataan terkait dengan motivasi berwirausaha. Kusioner yang dieberikan sifatnya kualitatif, untuk memberikan makna tingkatan motivasi berwirausaha siswa-siswi maka pengukur hasil kuesioner menggunakan skala likert. Skala likert yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban, range 1 sampai 5 untuk menjawab sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2x pertemuan (selama 2 bulan), yaitu hari Jumat tanggal 18 November 2022 pukul 09.30-12.00 dan Sabtu 19 November 2022 pukul 09.00-11.30.

Berikut ini uraian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Sesi	Kegiatan	Tanggal Waktu	Metode Kegiatan	Instruktur	Output
I	Menjelaskan Pemahaman tentang “Konsep, Tujuan, Jenis-Jenis, Sifat-Sifat Wirausaha” ,	Jumat, 18 November 2022 Pukul: 09.30-10.30	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	Asmanita, Dewi	- Pemahaman tentang konsep, tujuan, jenis-jenis, sifat-sifat wirausaha. - Menambah pengetahuan para siswa-siswi tentang konsep, tujuan, jenis-jenis, sifat-sifat wirausaha.
	Penyampaian Materi “Persiapan, Pengenalan, Hambatan, Kelemahan dan Keunggulan Dalam Memulai Usaha” .	Jumat, 18 November 2022, Pukul: 10.30-12.00	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	Rolia Dewi Vera	- Meningkatkan minat, pola pikir, pengetahuan dan sikap para siswa-siswi untuk berwirausaha.
	Mereview materi “Persiapan, Pengenalan, Hambatan, Kelemahan dan Keunggulan Dalam Memulai Usaha” .	Sabtu, 19 November 2022 Pu kul: 09.00-10.00	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	Asmanita Vera Citra	- Meningkatkan minat, pola pikir, pengetahuan dan sikap para siswa-siswi untuk berwirausaha.
II	Mengidentifikasi Minat Wirausaha Siswa-Siswi “Pengisian Kusioner”	Sabtu, 19 November 2022 Pukul: 10.00-11.30	Penyebaran angket Tanya Jawab	Asmanita Rolia Dewi Vera	- Teridentifikasi tingkat minat siswa-siswi terhadap wirausaha
	Penutup		Ramah Tamah	Citra	- Diharapkan kepada para siswa-siswa untuk mengenali dan mengali pontensi diri didunia wirausaha.

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Berikut jadwal kegiatan pengabdian yang dilakukan:

Nama Kegiatan	Oktober 2022				November 2022			
	Minggu				Minggu			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Survey lokasi dan Persiapan Kegiatan (koordinasi)								
Persiapan Materi yang akan disampaikan kepada peserta								
Persiapan alat dan bahan untuk pelatihan								
Acara kegiatan (penyampaian materi pelatihan/Simulasi)								
Pembuatan laporan PKM								

3. Hasil Pelaksanaan dan Diskusi

Penyampaian pengetahuan tentang wirausaha dalam bentuk ceramah, memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk bertanya serta berdiskusi tentang perkembangan dunia wirausaha pada saat ini. Kemudian kegiatan ini dilanjutkan dengan pemberian angket tentang motivasi wirausaha pada 20 orang siswa-siswi kelas 12. Adapun hasil angket sebagai berikut:

Tabel. 1. Tabulasi Motivasi Wirausaha

No	Pertanyaan	Kategori					Rata-rata
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
1.	Saya termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha karena banyaknya wirausahawan muda.	11	7	2	0	0	4,45
		55%	35%	10%	0%	0%	

2.	Saya termotivasi untuk berwirausaha karena saya ingin menjadi pribadi yang mandiri.	10 50%	10 50%	0 0%	0 0%	0 0%	90/20	4,5
3.	Saya selalu berorientasi kemasa depan dalam merencanakan sesuatu.	10 50%	5 25%	5 25%	0 0%	0 0%	85/20	4,25
4.	Saya optimis bisa sukses apabila saya menjadi wirausahawan.	14 70%	4 20%	2 10%	0 0%	0 0%	92/20	4,6
5.	Saya merasa antusias mengikuti mata pelajaran kewirausahawan.	5 25%	8 40%	6 30%	1 5%	0 0%	77/20	3,85
6.	Pendidikan kewiraushawan akan menjadikan saya seorang entrepreneur(wirausahawan) yang kompeten	8 40%	8 40%	3 15%	1 5%	0 0%	83/20	4,15
7.	Metode yang digunakan membuat saya memahami konsep kewirausahawan.	4 20%	9 45%	5 25%	1 5%	0 0%	73/20	3,65
8.	Keluarga saya mendukung penuh jika saya menjadi seorang wirausaha.	10 50%	4 20%	6 30%	0 0%	0 0%	84/20	4,2
9.	Orang tua saya mendidik sejak kecil supaya saya menjadi wirausaha.	7 35%	7 35%	6 30%	0 0%	0 0%	81/20	4,05
10.	Keadaan ekonomi orang tua mendorong saya untuk berwirausaha.	3 15%	6 30%	8 40%	3 15%	0 0%	69/20	3,45
11.	Orang tua saya tidak pernah memaksa saya dalam pemilihan	10 50%	6 30%	4 20%	0 0%	0 0%	86/20	4,3
12.	saya ingin lebih menonjol dibanding dengan orang lain.	16 80%	2 10%	2 10%	0 0%	0 0%	94/20	4,7
13.	Saya merasa memiliki keterampilan memimpin yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan.	10 50%	6 30%	3 15%	1 5%	0 0%	85/20	4,25
14.	Saya ingin memiliki usaha sendiri	13 65%	5 25%	2 10%	0 0%	0 0%	91/20	4,55
15.	Saya ingin bebas mengelola usaha sendiri	15 75%	3 15%	2 10%	0 0%	0 0%	93/20	4,65
16.	Saya ingin bisa mengembangkan usaha sendiri	15 75%	4 20%	1 5%	0 0%	0 0%	94/20	4,7
17.	Saya akan lebih dihargai jika punya usaha sendiri.	11 55%	6 30%	3 15%	0 0%	0 0%	88/20	4,4

18.	Saya lebih percaya diri jika saya mempunyai usaha sendiri.	14 70%	4 20%	2 10%	0 0%	0 0%	92/20	4,6
19.	Saya lebih nyaman bicara dengan orang lain jika punya suatu usaha yang dapat dibandingkan.	5 25%	7 35%	7 35%	1 5%	0 0%	76/20	3,8
20.	Dengan berwirausaha saya akan menjamin kehidupan yang lebih baik dimasa depan.	11 55%	5 25%	4 20%	0 0%	0 0%	87/20	4,35
21.	Saya merasa senang bila dapat bila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri.	12 60%	5 25%	2 10%	1 5%	0 0%	88/20	4,4
22.	Dengan hobi yang saya miliki saya bisa menyalurkan dengan wujud menciptakan usaha.	10 50%	5 25%	3 15%	0 0%	1 5%	80/20	4
23.	Dengan berwirausaha saya dapat mengurangi pengangguran di Indonesia.	8 40%	8 40%	3 15%	0 0%	1 5%	82/20	4,1
24.	Saya ingin membuat sesuatu yang berbeda dari orang lain miliki.	10 50%	5 25%	4 20%	1 5%	0 0%	84/20	4,2
25.	Saya senang akan sesuatu yang kreatif.	13 65%	5 25%	2 10%	0 0%	0 0%	91/20	4,65
26.	Saya mampu memunculkan ide yang original dan dapat mewujudkannya.	7 35%	6 30%	7 35%	0 0%	0 0%	80/20	4
27.	Saya memiliki imajinasi yang kuat, karena dapat memberi keberhasilan dalam berwirausaha.	7 35%	9 45%	3 15%	1 5%	0 0%	82/20	4,1
28.	Dengan berwirausaha saya akan mendapat keuntungan.	15 75%	4 20%	1 5%	0 0%	0 0%	94/20	4,7
Rata-rata (Avarage)								4,27
Nilai tertinggi (maksimum)								94 4,7
Nilai terendah (minimum)								76 3,8

Sumber: diolah dari hasil pelatihan Minat wirausaha, 2022

Keterangan: SS (5) = Sangat Setuju

S (4) = Setuju

N (3) = Netral

TS (2) = Tidak Setuju

STS (1) = Sangat Tidak Setuju

Berikut gambar kegiatan:



Gambar 1. Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Tulung Selapan



Gambar 2. Kegiatan Belajar



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan wirausaha dan identifikasi motivasi wirausaha.

4. Pembahasan

Kewirausahaan sebagai salah satu mata pelajaran para siswa-siswi disekolah sesuai dengan kurikulum yang ada. Sedikit banyaknya para siswa telah mengenal apa itu wirausaha. Namun untuk menumbuhkan, mengembangkan dan mendorong jiwa wirausaha diperlukan sarana yang dapat terus mendukung dan melibatkan mereka ke dunia wirausaha, seperti pelatihan, penyuluhan serta seminar-seminar wirausaha.

Dari hasil kegiatan penyuluhan dan indentifikasi motivasi wirausaha siswa-siswi di SMA Negeri 01 Tulung Selapan, para siswa memiliki motivasi wirausaha disebabkan oleh kebutuhan akan prestasi (N. Ach = *Need for achievement*) yang terdapat pada personal yaitu berasal dari dalam diri mereka. Seperti hasil indentifikasi melalui kusioner bahwa “Saya optimis bisa sukses apabila saya menjadi wirausahawan”, para siswa yakin akan sukses apabila menjadi seorang wirausaha. Kemudian motivasi berwirausaha disebabkan oleh kebutuhan akan kekuasaan (N. Pow = *Need for power*), “saya ingin lebih menonjol dibanding dengan orang lain”, ada motivasi para siswa dengan berwirausaha dapat lebih sukses dari saudara, teman dan kerabatnya. Serta ada motivasi wirausaha disebabkan oleh kebutuhan akan afiliasi (N. Aff= *Need for affiliation*), “Saya akan lebih dihargai jika punya usaha sendiri”.

Bertolak pada identifikasi hasil kusioner, hampir seluruh siswa SMA Negeri 01 Tulung Selapan memiliki motivasi tinggi untuk berwirausaha, namun para siswa masih bingung dan takut untuk memulai sebuah usaha. Suatu kewajaran sebab para siswa masih rendah ilmu pengetahuan, pengalaman tentang wirausaha serta minimnya dukungan dari keluarga, lingkungan masyarakat dan pemerintah. Dengan terus menyelenggarakan penyuluhan, pelatihan dan seminar-seminar dilembaga pendidikan seperti sekolah, akademi, universitas dan organisasi pemuda, tentunya akan melahirkan generasi penerus yang mandiri. Pada akhirnya akan mengurangi tingkat pengangguran dan mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat.

Dampak

Penyuluhan kewirausaha yang telah dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa-siswi SMA Negeri 01 Tulung Selapan, seperti:

1. Mampu mengidentifikasi jenis wirausaha
Pengetahuan terkait wirausaha bukan hanya dari penyuluhan ini, masih banyak tempat atau media lain yang dapat dijadikan media untuk mencari peluang jenis wirausaha yang akan dijalankan. Bagi para siswa sebagai wirausaha pemula ada baiknya usaha skala mikro dipilih yang bersifat “Quick yielding”, artinya cepat menghasilkan, diminta oleh pasar, memerlukan modal kecil, teknokogi sederhana dan risiko usaha yang rendah.
2. Implementasi berwirausaha
Proses identifikasi jenis dan peluang wirausaha telah dikenalin, maka diharapkan para siswa dapat mengimplementasi wirausaha dengan terlebih dahulu belajar terkait usaha yang akan ditekuni seperti melalui magang, belajar dari orang lain yang telah memiliki pengalaman atau usaha yang sejenis, serta mengikuti kursus dan lain sebagainya.
3. Membangun Sikap Mental Wirausaha
Diharapkan para siswa apabila telah menjalankan wirausaha memiliki sikap mental sebagai wirausaha, seperti tegar, ulet, optimis, kreatif dan inovatif, pekerja keras, hemat dan cermat dan berani mengambil resiko.

4. Membangun wawasan terutama “Sense of Business”

Menjalankan wirausaha akan banyak menghadapi tantangan-tantangan baik berasal dari eksternal usaha atau dari internal usaha. Sehingga para siswa terus membekali diri dengan ilmu pengetahuan, belajar dari pengalaman sendiri ataupun orang lain. Sehingga memiliki kemampuan untuk memahami dan menghadapi berbagai situasi bisnis, segala risiko dan peluangnya, dengan tajam dan akurat untuk mendapatkan hasil yang menguntungkan.

5. Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan wirausaha dan identifikasi motivasi wirausaha para siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Tulung Selapan. Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) hampir 50% atau lebih tidak melanjutkan studi lanjut, apalagi untuk lulusan di daerah atau kabupaten. Berwirausaha sebagai solusi bagi mereka untuk bekerja atau memiliki penghasilan. Maka kegiatan penyuluh ini diharapkan dapat membantu Lembaga Pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Atas.

Pelaksanaan kegiatan ini sangat dibutuhkan oleh dipihak sekolah karena dapat membantu pihak sekolah dalam menanamkan dan mengembangkan jiwa wirausaha kepada para siswa. Selain penyuluhan kegiatan ini juga melakukan identifikasi motivasi wirausaha pada para siswa. Secara keseluruhan para siswa di SMA Negeri 01 Tulung Selapan memiliki motivasi yang besar untuk berwirausaha. Tetapi untuk mengimplemetasikannya para siswa masih perlu banyak belajar dan menggali ilmu terus menerus sesuai dengan jenis wirausaha yang akan dijalankan. Diharapkan ke depannya akan lebih banyak Lembaga Pendidikan, Pemerintah dan Swasta dapat berperan memberikan bantuan baik secara immaterial atau material dalam memajukan dunia wirausaha bagi bangsa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. (2009). Pendidikan Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Astiningsih, Nur Fitri, (2016). Pengaruh Mata Diklat Kewirausahaan dan Pemanfaatan Unit Produksi terhadap Minat Berwirausaha Siswa kelas XII Jurusan Tata Busana SMKN6 Semarang (Studi Pada Tahun Ajaran (2015/2016). Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Basrowi (2011). Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Brigitta Putri Atika Tyagital, K. H. (2015). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis. Entrepreneur dalam meningkatkan mutu lulusan SMK. ISBN: 978-602-8580-19-9 <http://snpe.fkip.uns.ac.id>.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2013). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Jakarta: Pusat Data dan Informasi Pendidikan, Balitbang-Depdiknas.
- Djaali H., (2014). Psikologi Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta. Diakses dari situs <http://www.pendidikanekonomi.com/2013/09/unit-produksi-dismk.html>By
- Ekawati, H.A (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Masasiswa Fakutas Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jurnal Ekonomi/ Volume XX, No. 01, Maret 2015 49-71.

- Fitriasari, Ninda Utami (2015), “Pengaruh Sarana Prasarana Business Center dan Lingkungan Keluarga melalui Proses Pembelajaran Kewirausahaan 115 Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Nu Bandar Kabupaten Batang Tahun 2015”. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Ginting, M., & Yuliawan, E. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada STMIK Mikrosil Medan). Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil Vol. 5, 61-69.
- Kuswantoro, A. (2014). Rencana dan Nilai Entrepreneurship. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kuswantoro, A. (2014). Teaching Factory. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riskha Kumara W. (2013). “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, dan Self Efficacy terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian JasaBoga SMKN 3 Wonosari. Skripsi. UNY”.
- Safitri, Anindawati Rini. (2015). “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran Smk Negeri 2 Magelang. Jurnal Leonarno Saiman. Semarang. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Saiman, Leonardus, (2009) . Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus, Salemba Empat. Jakarta.
- Setyaji, Bayu. (2014). “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)”. Skripsi. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Semarang.
- Sofiani, Ani. (2013). “Pengaruh mata diklat kewirausahaan dan business center terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Pekalongan tahun ajaran 2012/2013” Skripsi. Semarang. Fakultas Ekonomi Unnes
- Suryana. (2013) Kewirausahaan. Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijaya, Kanesti Nila (2016). Teori Kewirausahaan dan Holland “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK PL Tascisius Semarang. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Wijayanti, Atika (2016). Teori Kognitivisme “Pengaruh Efikasi Diri, Orientasi Karir dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi Jurusan Ekonomi Pada Siswa XII IPS SMA Negeri di Kab. Pemalang. Skripsi. Fakultas Ekonomi Semarang.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)